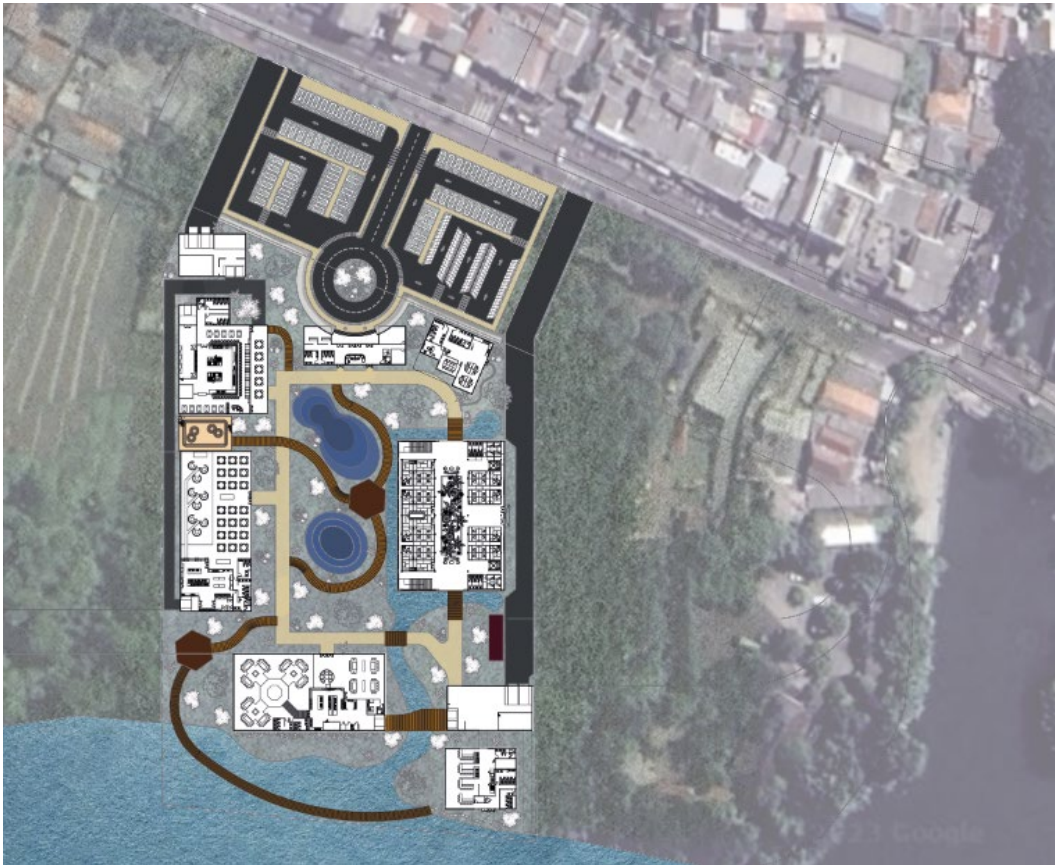


BAB V HASIL RANCANGAN

5.1 Site Plan

Penerapan materi yang sebelumnya di bahas dapat diterapkan pada rancangan yang akan diangkat. Rancangan tersebut berlokasi di Situ Cipondoh pada Jl. KH Hasyim Ashari. Rancangan yang dibuat adalah sebuah resor budaya jepang penuh dengan makanan dan taman zen. Resor ini memiliki empat bangunan untuk empat jenis kuliner berbeda dan satu bangunan utama untuk interaksi pengunjung dan akifitas utama pengelola di tapak. Empat kuliner yang diangkat menjadi restoran untuk sushi, mie soba, teppanyaki dan omakase.



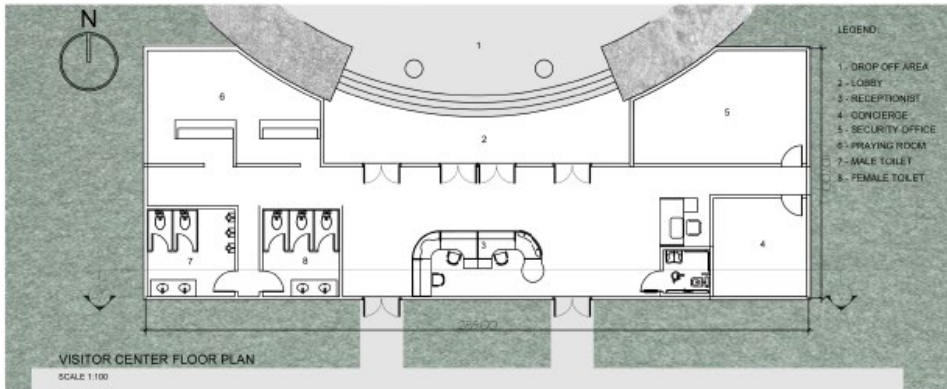
*Gambar 5.1 Site plan rancangan
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



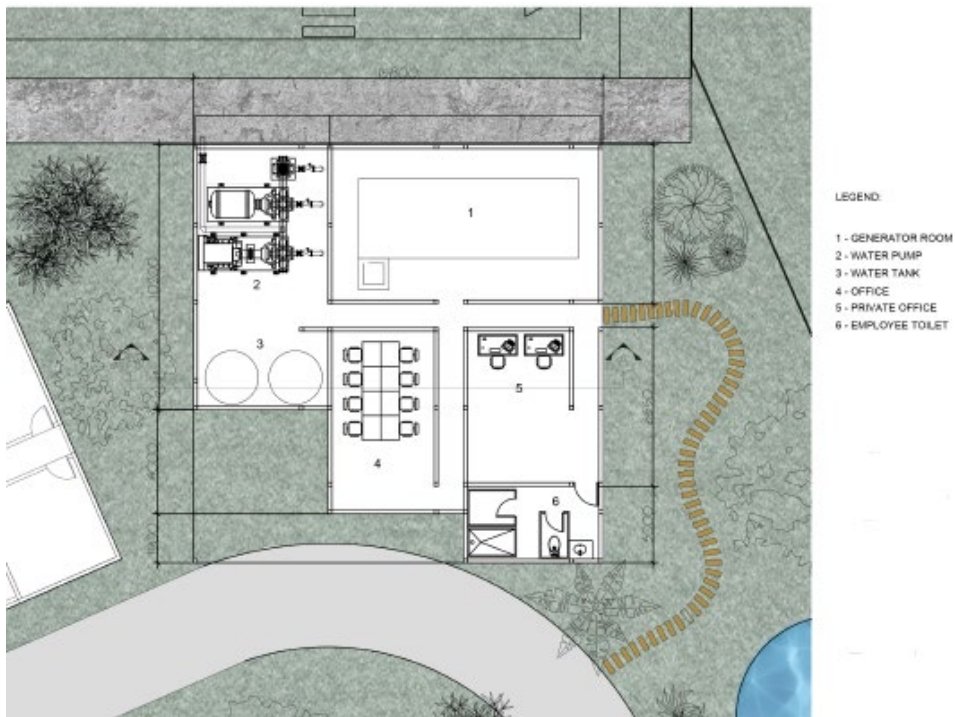
*Gambar 5.2 detail Site plan rancangan
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*

5.2 Denah

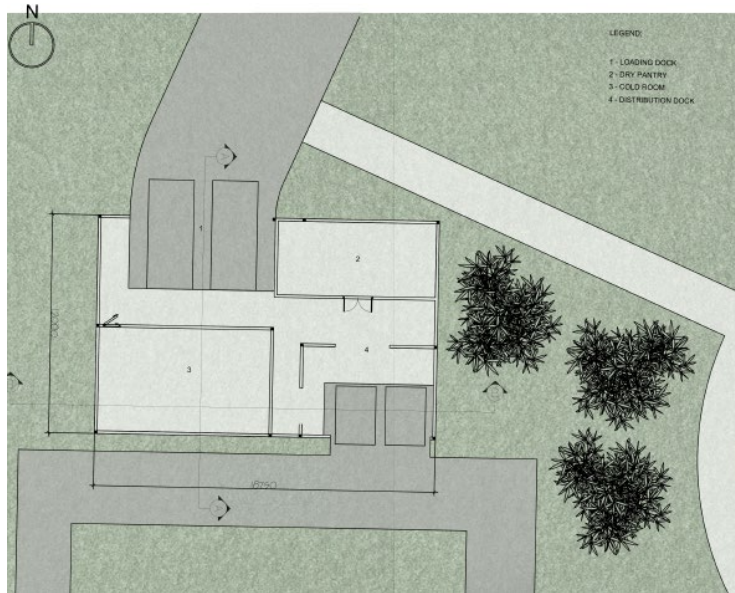
Dalam kawasan ada sembilan masa bangunan termasuk pusat pengunjung (*visitor center*), bangunan servis MEP, *loading dock* utara, *loading dock* selatan, restoran sushi, restoran udon, restoran teppanyaki, restoran omakase dan bangunan utama Bhuka Tawa (menara makan) yang dilengkapi dengan fasilitas seperti perkantoran, ruang *workshop*, bar untuk minum dan ruang dansa di atas.



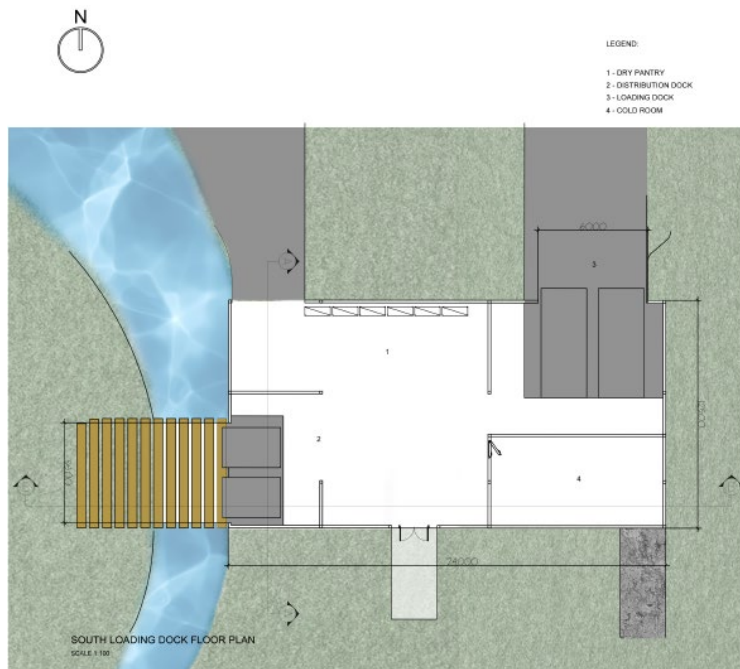
*Gambar 5.3 Denah Visitor Center
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



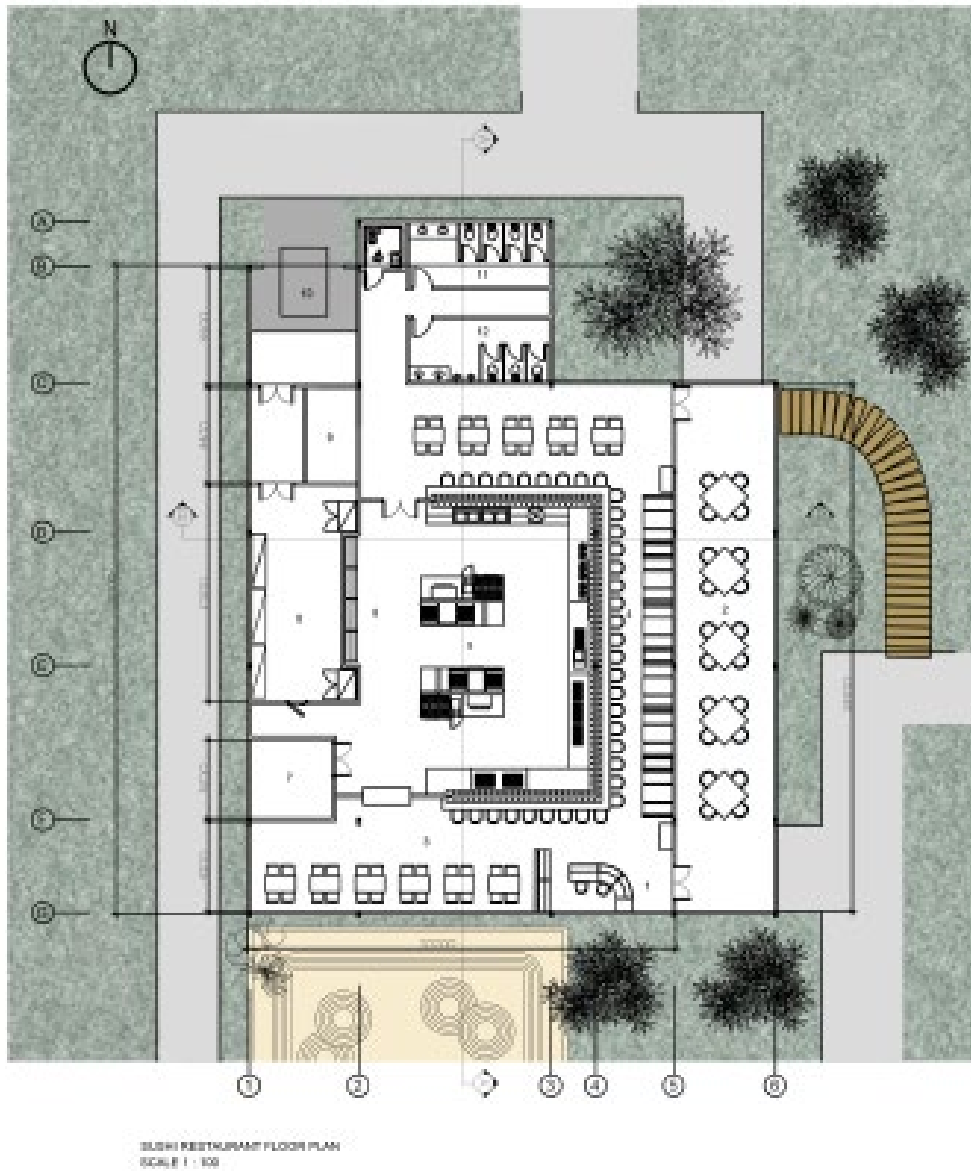
*Gambar 5.4 Denah bangunan MEP
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



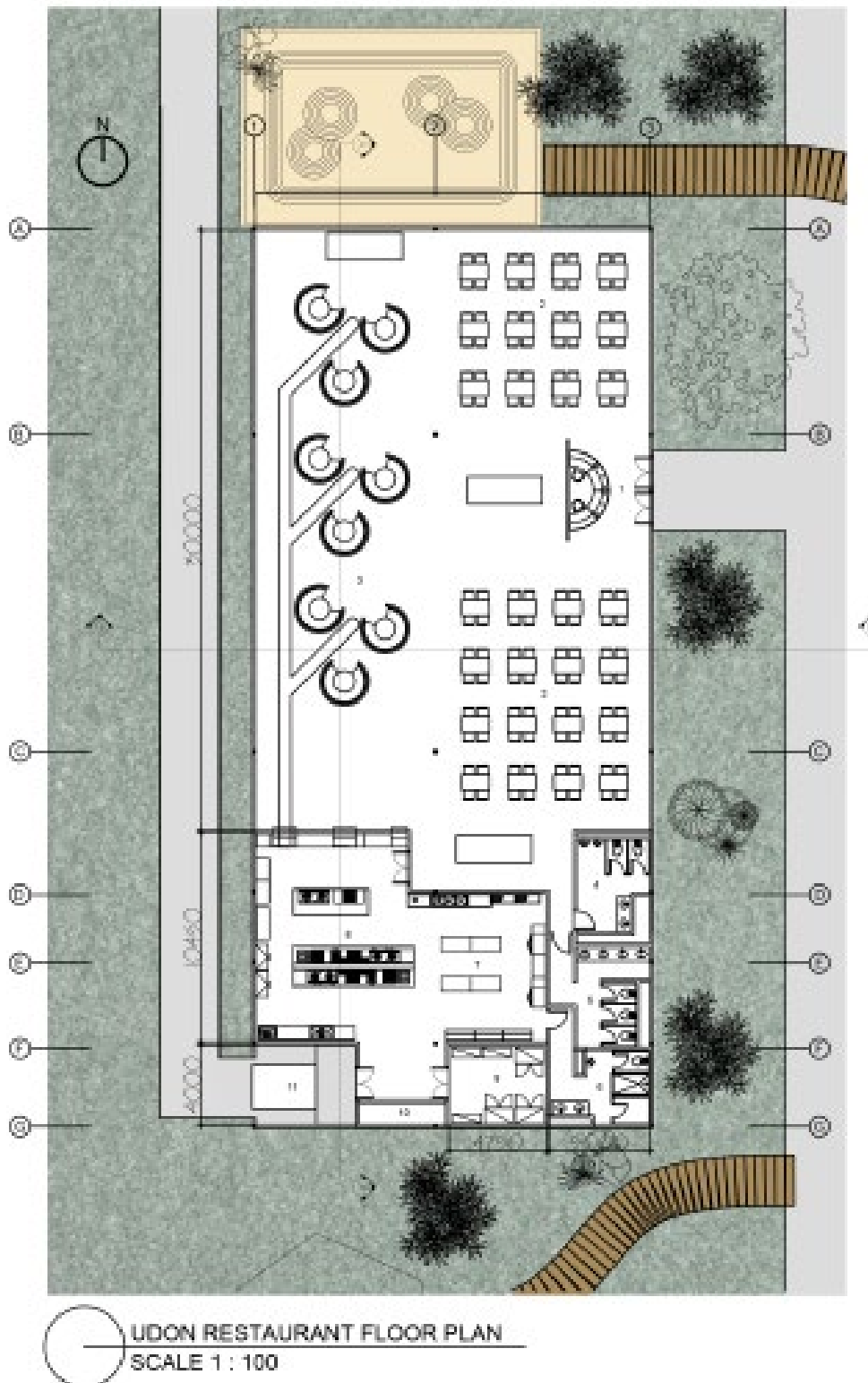
*Gambar 5.5 Denah loading dock utara
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



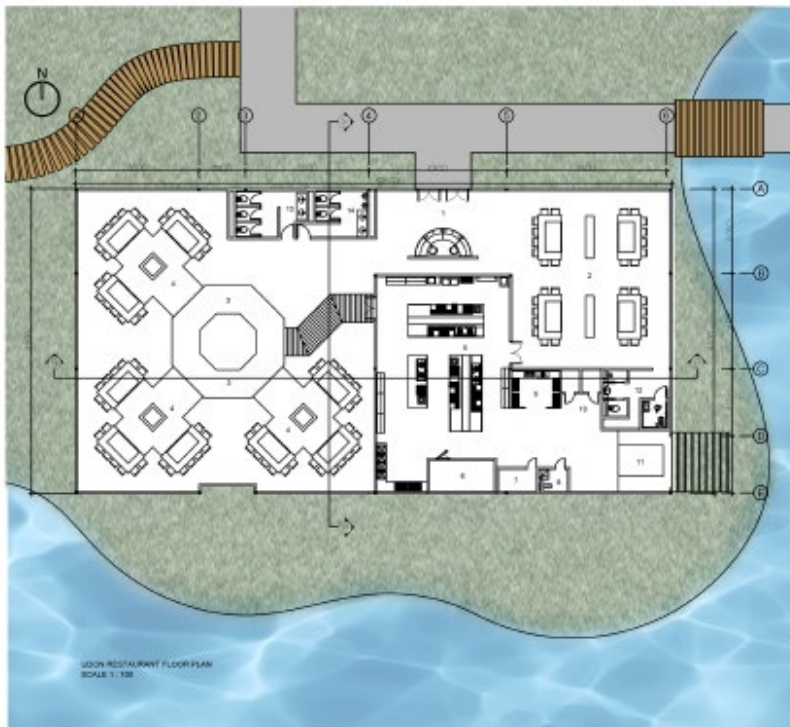
*Gambar 5.6 Denah loading dock selatan
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



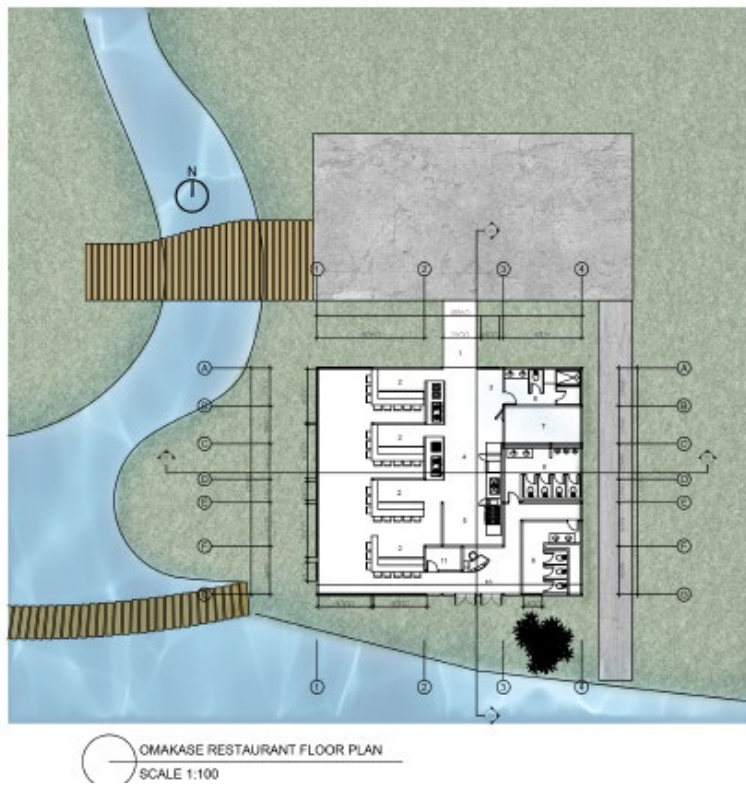
*Gambar 5.7 Denah restoran sushi
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



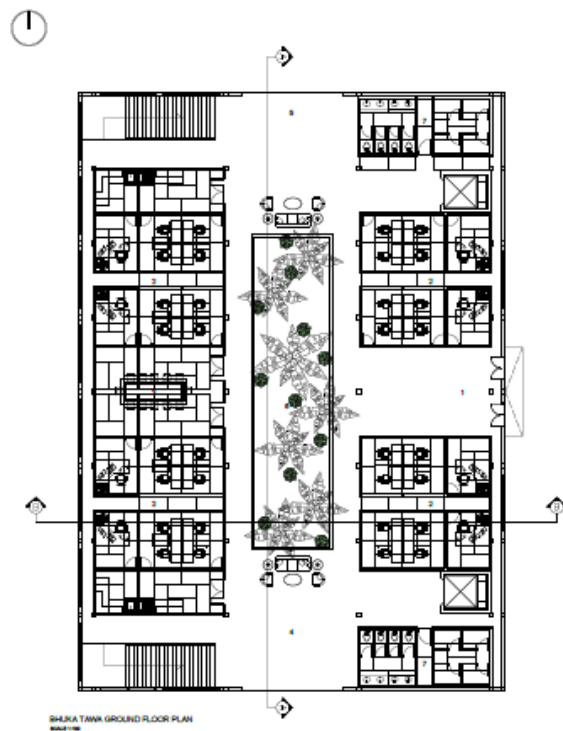
*Gambar 5.8 Denah restoran udon
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



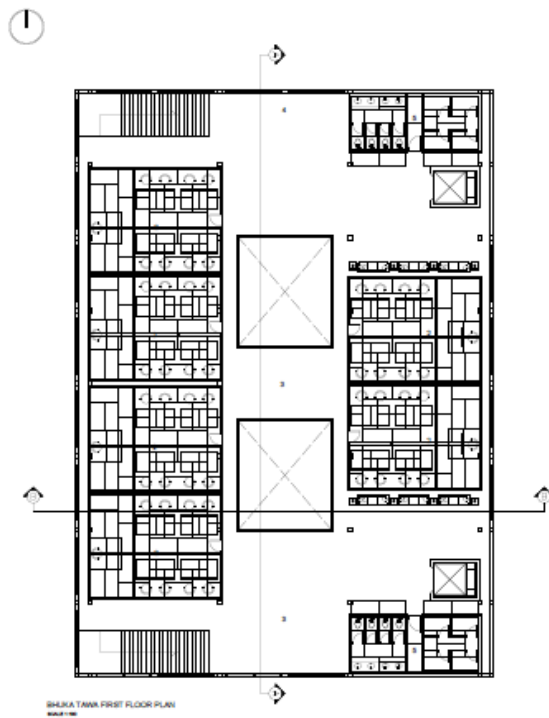
Gambar 5.9 Denah restoran tepanyaki
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)



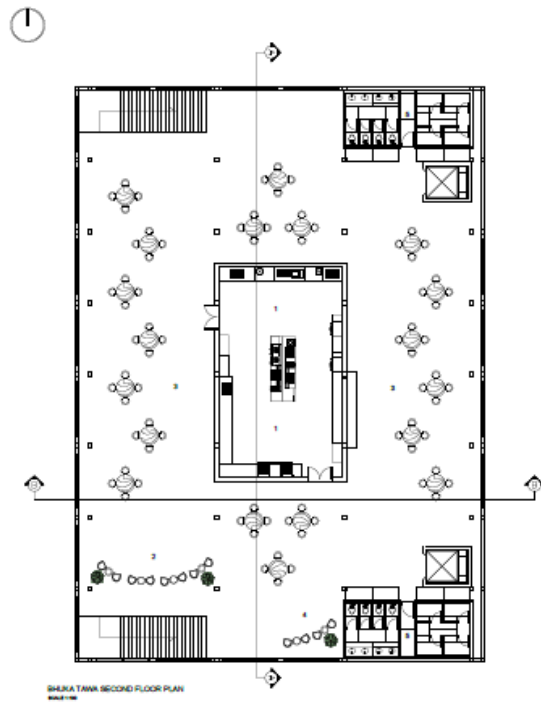
Gambar 5.10 Denah restoran omakase
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)



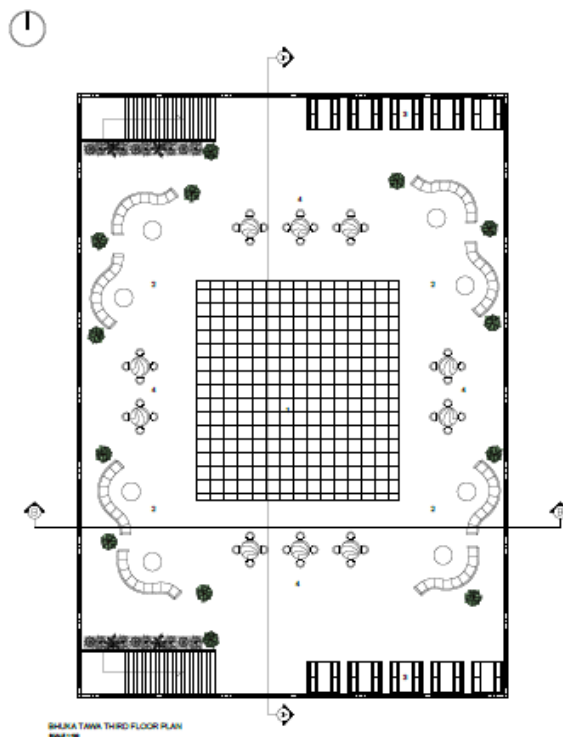
Gambar 5.11 Denah lantai dasar Menara makanan (bhuka tawa)
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)



Gambar 5.12 Denah lantai satu Menara makanan (bhuka tawa)
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)



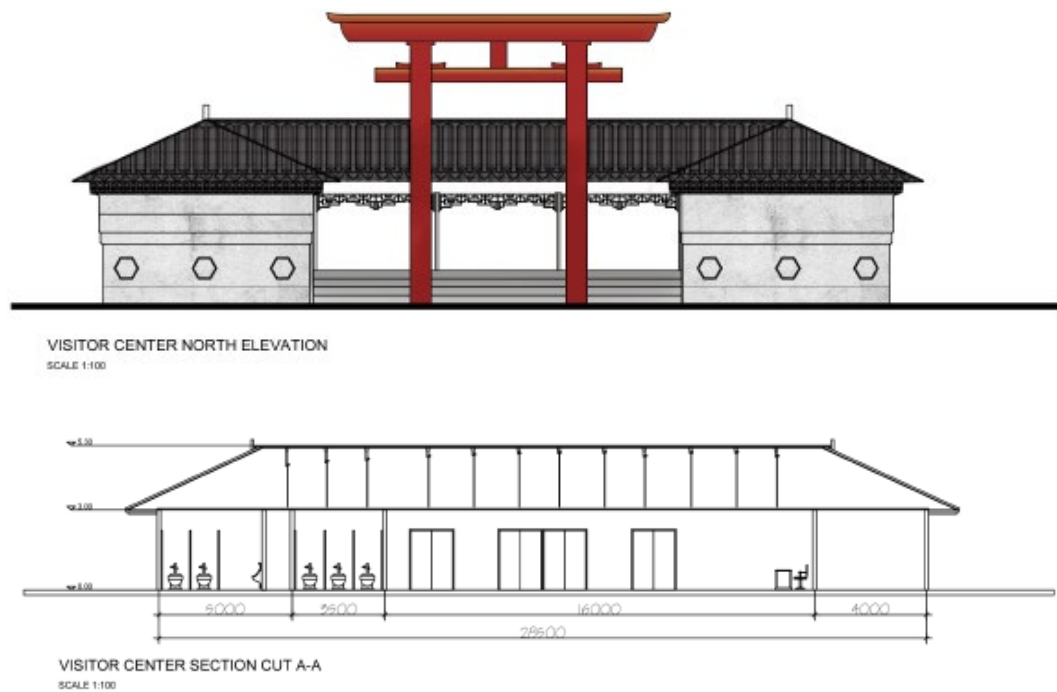
Gambar 5.13 Denah lantai dua Menara makanan (bhuka tawa)
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)



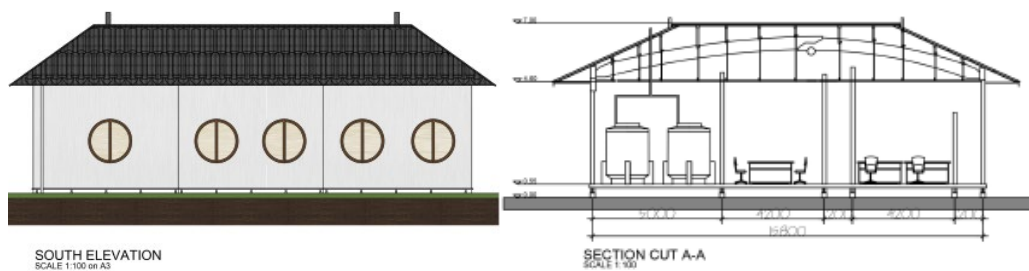
Gambar 5.14 Denah lantai dua Menara makanan (bhuka tawa)
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)

5.3 Tampak dan potongan

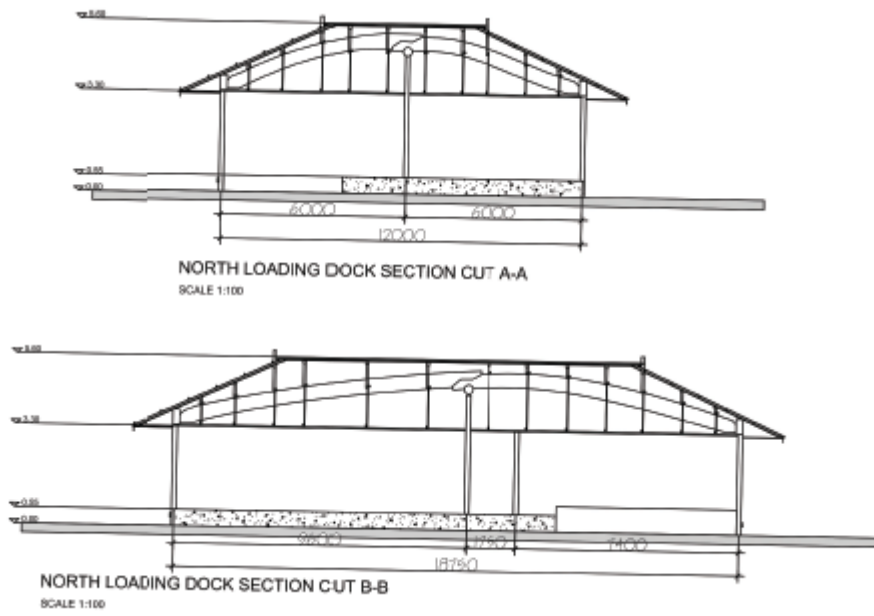
Setiap bangunan ada ciri khas sendiri yang terlihat dari tampak masing – masing masa. Dari atap jepang yang eksentrik hinda detail kusen untuk mengembangkan nuasa keberadaan di jepang. Dari gamabr potongan juga terlihat perbedaan antara penggunaan ruang certikal dalam dapur, ruang makan bagi servis dan bangunan penunjang.



*Gambar 5.15 tampak dan potongan visitor center
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



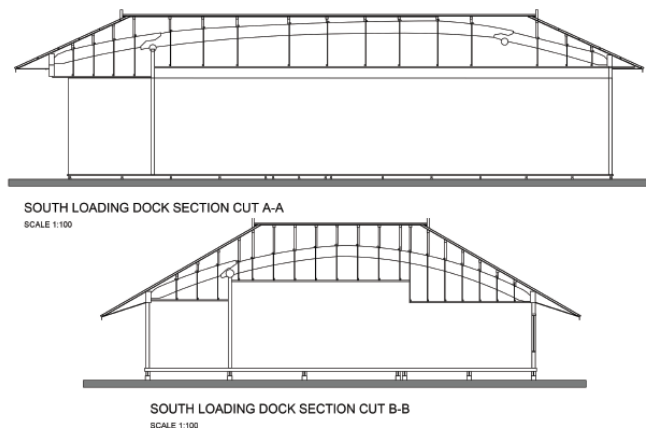
*Gambar 5.16 tampak dan potongan Bangunan MEP dan servis
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



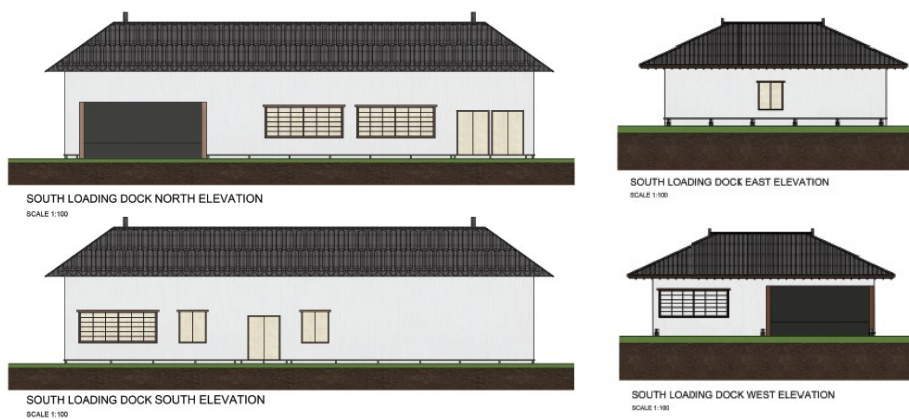
*Gambar 5.17 potongan untuk bangunan loading dock utara
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



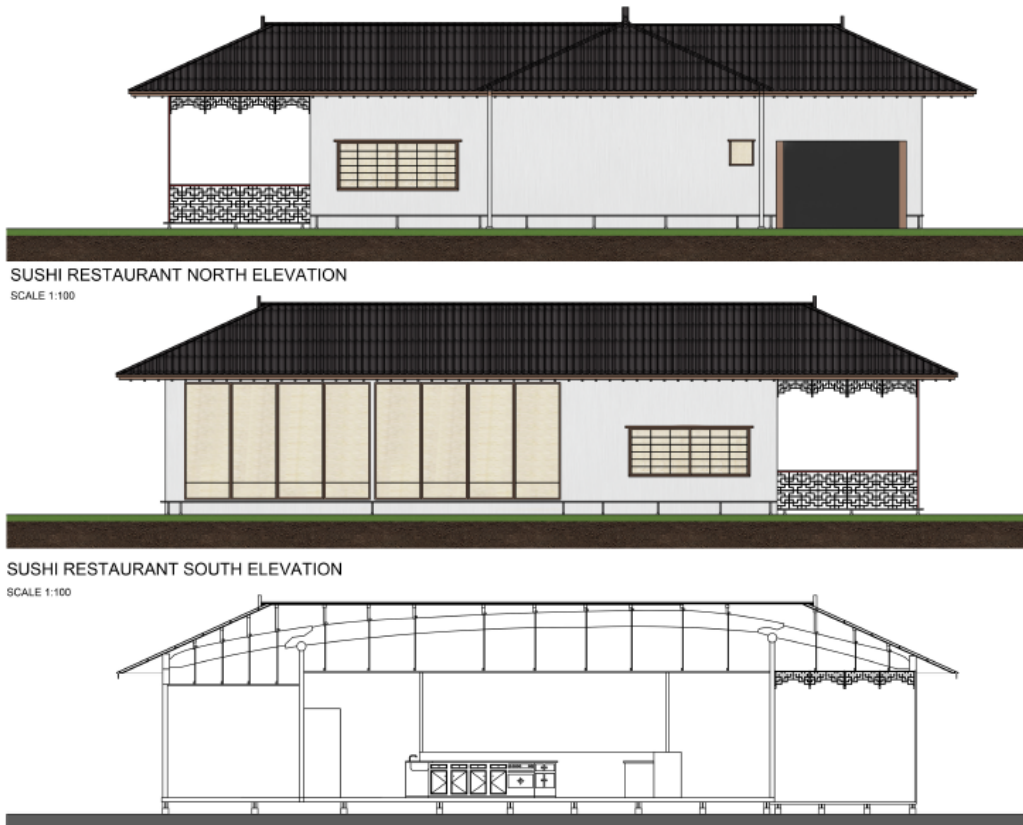
*Gambar 5.18 tampak bangunan loading dock utara
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.19 potongan untuk bangunan loading dock selatan
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



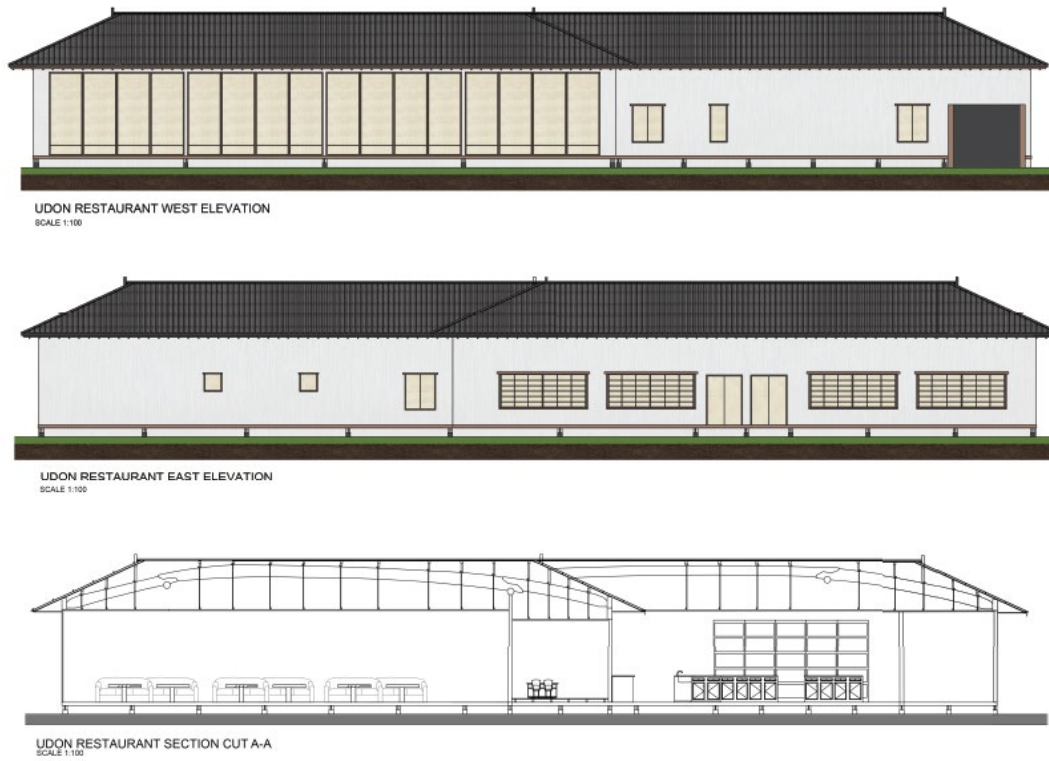
*Gambar 5.20 tampak bangunan loading dock selatan
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.21 tampak dan potongan restoran Sushi
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



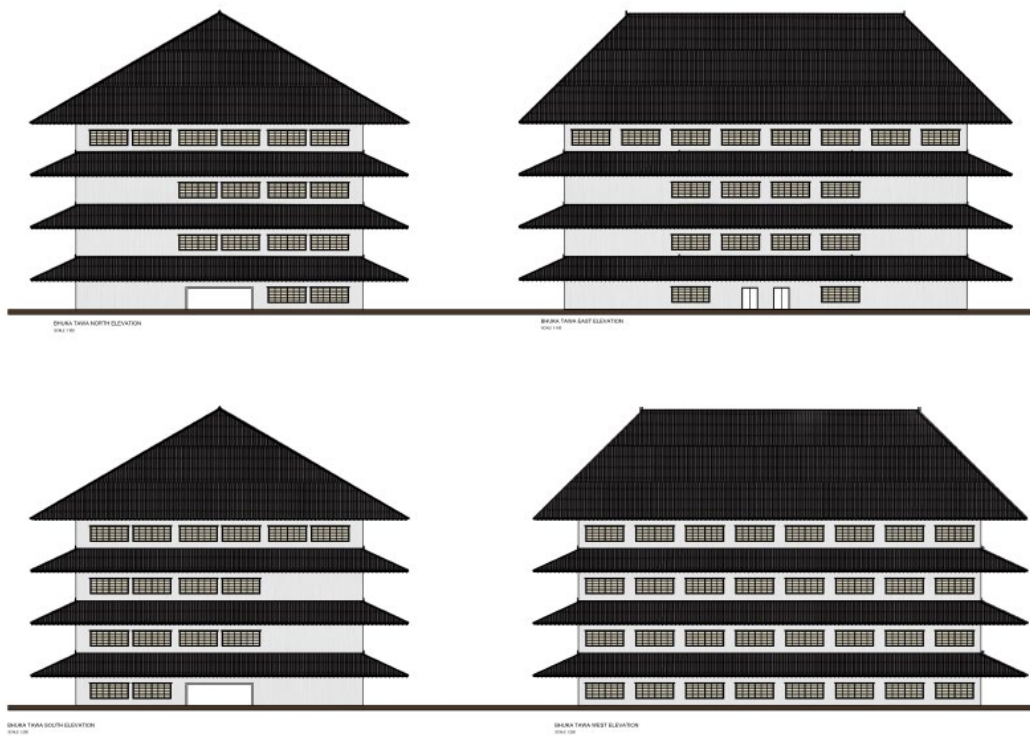
*Gambar 5.22 tampak dan potongan restoran tepanyaki
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



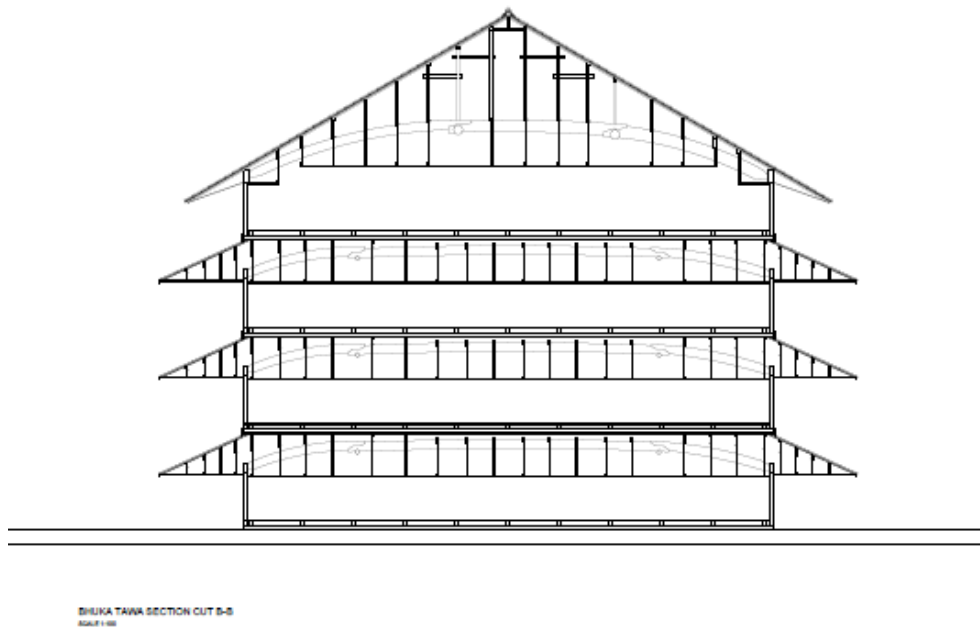
*Gambar 5.23 tampak dan potongan restoran udon
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.24 tampak dan potongan restoran omakase
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



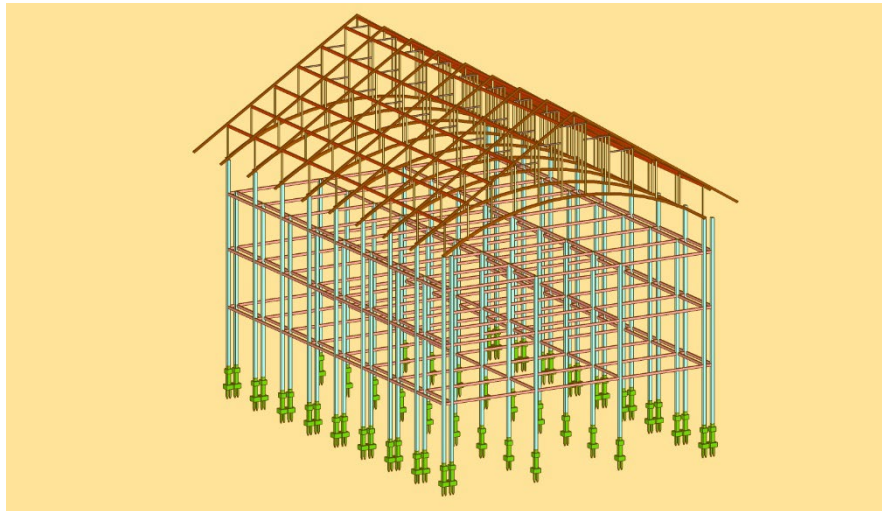
*Gambar 5.25 tampak Menara makanan (bhuka tawa)
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



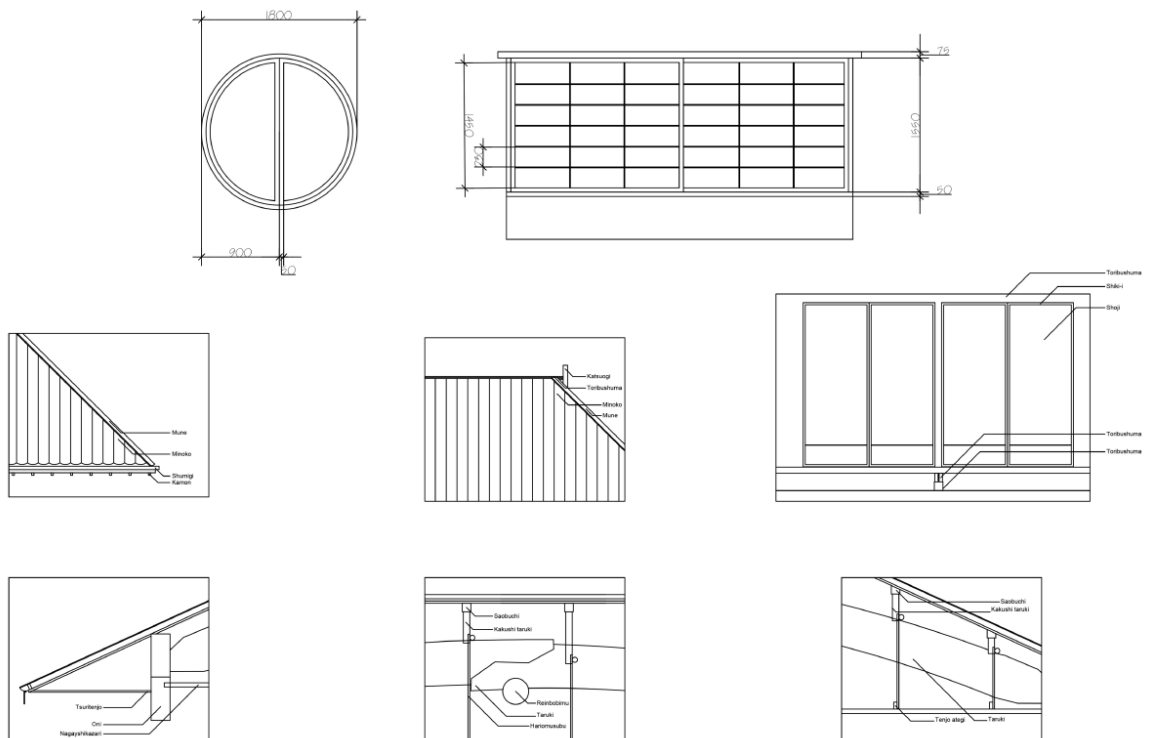
*Gambar 5.26 potongan Menara makanan (bhuka tawa)
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*

5.4 Gambar arsitektural

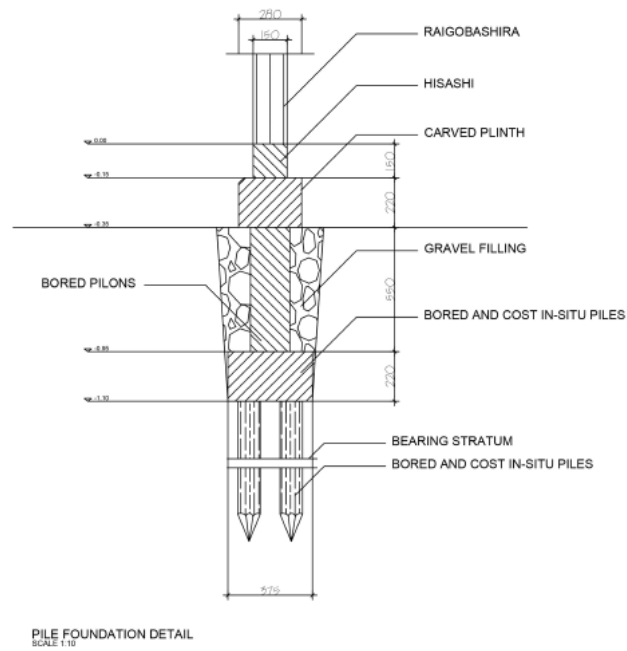
Dari rancangan ini ada detail yang dapat kami liha juga seperti pada kusen, atap, dan sambungan plafon begitu juga potongan detail pada pondasi yang kuat untuk struktur bangunan di kawasan.



Gambar 5.27 Axonometri struktur (bhuka tawa)
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)



Gambar 5.28 Detail arsitektural gambar
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)



*Gambar 5.29 detail potongan pondasi
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.30 Restoran Sushi
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



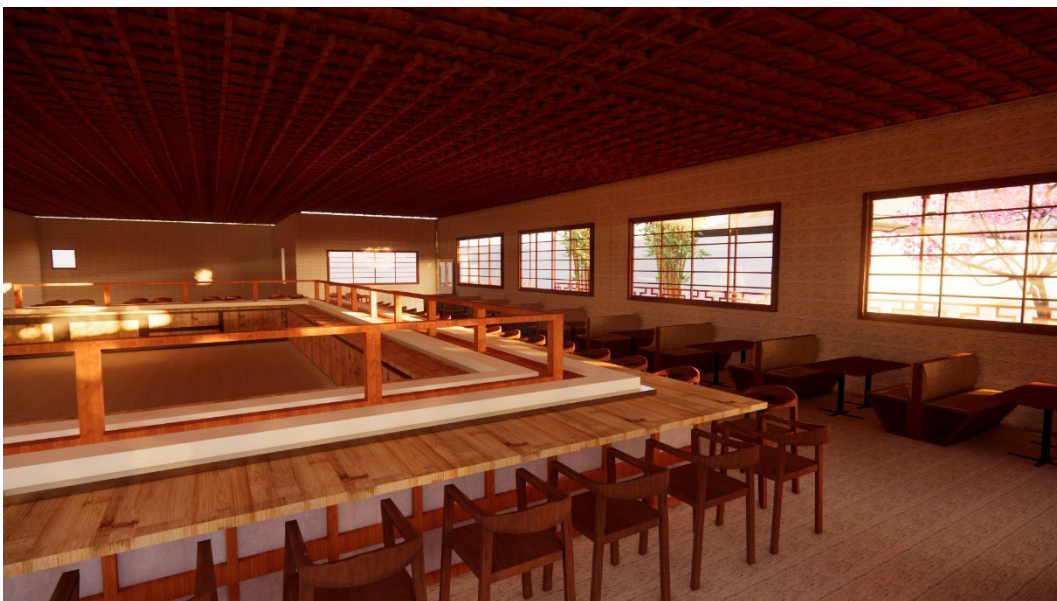
*Gambar 5.31 Gambar Restoran Teppanyaki dan Omakase
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.32 Bangunan Bhuka Tawa dan taman zen
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.33 Interior Sushi
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



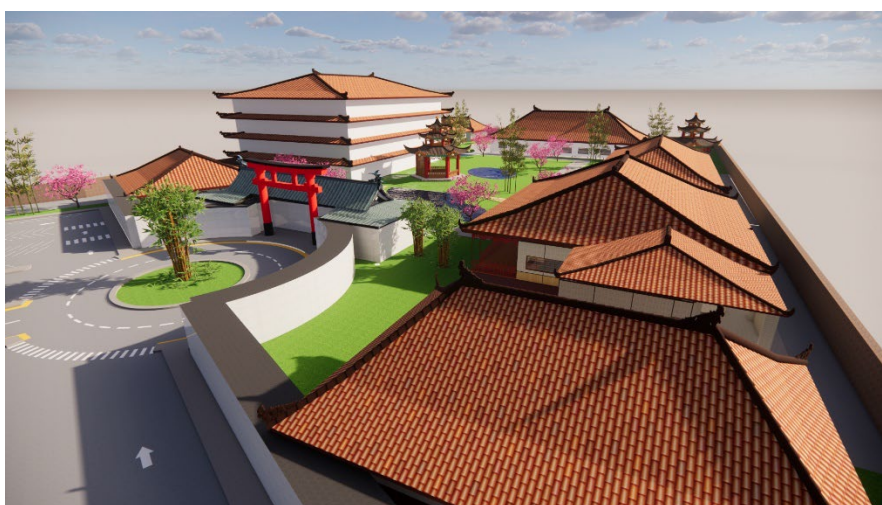
*Gambar 5.34 Interior sushi bar
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.35 Interior udon
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.36 gambar Kawasan dari luar
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*



*Gambar 5.37 gambar Kawasan dari atas
(Sumber : hasil olah data pribadi, 2023)*

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dalam proses perancangan akan tentu terlibat suatu isu atau keinginan yang dicapai untuk dapat diraih oleh rancangan tersebut. Dasar masalah ini diangkat untuk bisa menghasilkan suatu rancangan dengan tujuan baik itu sebagai wadah untuk menyelesaikan masalah atau menjadi ruang untuk akomodasi aktifitas tertentu.

Setara dengan masalah yang dihadapi masyarakat dengan isu pasca-pandemi COVID 19, maka dicoba untuk merancang suatu wadah yang dapat mengakomodasi aktifitas dan elemen yang menarik bagi pengunjung dalam pariwisata. Dengan konsep Arsitektur budaya Jepang, dapat dihasilkan wadah destinasi pariwisata kuliner dimana masyarakat dapat berkunjung untuk eksplorasi kuliner budaya, arsitektur Jepang dan beristirahat dalam taman zen yang dirancang.

Dalam rancangan ini, penulis masih memiliki kekurangan dalam proses perancangan destinasi pariwisata tersebut. Namun, semoga dari rancangan restoran alam arsitektur Jepang ini dapat menjadi bantuan dan preseden dalam rancangan yang lebih matang di hari kedepan.

6.2. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dicatat untuk perancangan destinasi pariwisata yang telah dibuat, sebagai demikian:

1. Dalam perancangan, perlu diketahui bangunan yang akan dirancang, yang dapat menyelesaikan isu atau masalah yang diangkat di awal.
2. Perlu mengkaji banyak sumber dan data untuk preseden bangunan dan juga teori yang digunakan dalam rancangan
3. Pemilihan tapak harus sesuai konsep dan masalah yang diangkat agar dapat diimplementasikan secara baik.

4. Analisis tapak perlu dijalankan untuk menyesuaikan bangunan kepada sekeliling tapak
5. Konsep yang diterapkan perlu didorong agar lebih menonjol dalam rancangan tersebut
6. Terima banyak masukan dan disaring apa yang perlu diterapkan sesuai dari *urgensi*, applikasi dan penyesuaian kepada tapak, bangunan, konsep dan rancangan.